

Pengaruh Penggunaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Bidang Studi IPS

¹Ibnu Hizam*, ²Zaetun,

^{1,2} Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia

*Email Korespondensi: hizamlombok@gmail.com

| Article Info | Abstract |
|--|---|
| Article History Received: Febr 29, 2024 Revised: Agust 20, 2024 Published: Nov 21, 2024 | <p><i>This study aims to explore the effect of school libraries on learning achievement. The researcher is a quantitative research using statistical data analysis. The sample in this study amounted to 41 students who were taken randomly (random) from a total population of 209 students in class VII of SMP Negeri 4 Gerung. Based on the results of hypothesis testing which says that there is an effect of using library media on the learning achievement of seventh grade students at SMPN 4 Gerung by using the product moment correlation formula, it shows that student learning achievement can be improved through the implementation of the library which in the test obtained R_{xy} of 0.495 which is interpreted as still in a high significant level.</i></p> |
| Keywords Library; School: Learning Achievement; Social Studies | |
| Informasi Artikel Sejarah Artikel Diterima: 29 Feb 2024 Direvisi: 20 Agust 2024 Dipublikasi: 21 Nov 2024 | Penelitian ini bertujuan menjabarkan pengaruh perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar. Peneliti merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisa data statistik. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 siswa yang diambil secara acak (random) dari jumlah populasi sebanyak 209 siswa kelas VII SMP Negeri 4 Gerung. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang mengatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 4 Gerung dengan menggunakan rumus korelasi product moment menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui pelaksanaan perpustakaan yang dalam pengujian diperoleh R_{xy} sebesar 0,495 yang diinterpretasikan masih dalam taraf signifikan tinggi. |
| Kata kunci Perpustakaan; Sekolah: Prestasi Belajar; IPS DOI: 10.70115/semesta.v2i3.120 | |



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

@2024 AHS Publisher

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap manusia. Karena dengan pendidikan, manusia akan dapat menjadi manusia yang lebih baik (Christiana, 2013). Menurut Jean Piaget dalam Syaiful Sagala pendidikan sebagai penghubung dua sisi, di satu sisi individu yang sedang tumbuh dan di sisi lain nilai sosial, intelektual dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut (Mularsih, 2010). Setiap lembaga pendidikan menginginkan tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana yang telah dipaparkan dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 (2003) yang berbunyi: "Menciptakan peserta didik yang aktif, mampu mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara."

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan komponen-komponen yang menunjang seperti: guru professional, siswa yang berprestasi dan didukung juga dengan sarana dan prasarana yang memadai seperti perpustakaan sekolah. Komponen-komponen ini memiliki keterkaitan yang erat, di mana dibalik siswa berprestasi tentunya tidak terlepas dari peran dan

motivasi guru (Machynska & Derkach, 2016). Perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah (Sharma, 2023). Dengan adanya akses yang baik terhadap sumber informasi dan literatur, perpustakaan sekolah dapat menjadi tempat yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan minat baca siswa. Perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat kegiatan yang dapat mendorong kolaborasi antar siswa, memperkaya pengalaman belajar mereka melalui diskusi dan proyek bersama (Nath, 2015).

Salah satu cara mengembangkan potensi peserta didik adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kurikulum pendidikan, pribadi guru maupun fasilitas yang disediakan dalam sekolah itu sendiri seperti perpustakaan sekolah, komputer, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan adanya fasilitas yang tersedia diharapkan dapat membantu serta memudahkan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (Oyewo, 2012).

Adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan intres membaca siswa-siswi, sehingga teknik membaca semakin lama semakin dikuasai oleh siswa-siswi. Selain itu di dalam perpustakaan sekolah tersedia buku-buku yang sebagian besar pengadaannya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Hal ini dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah (Asonova et al., 2021). Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa perpustakaan sekolah memiliki fungsi edukatif.

Berdasarkan uraian diatas perpustakaan sekolah merupakan sumber informasi dan sumber belajar apabila di dalam perpustakaan sekolah tersebut tersedia banyak bahan pustaka. Dengan adanya bahan-bahan pustaka ini murid-murid dapat belajar dan mencari informasi yang diinginkan. Sedangkan perpustakaan sekolah yang kurang memiliki bahan-bahan pustaka, atau jarang bahkan tidak pernah di tambah bahan-bahan pustaka yang baru akan ketinggalan zaman dan lambat laun murid-murid kurang senang mengunjungi perpustakaan sekolah. Oleh sebab itu perlu pengadaan bahan-bahan pustaka secara terus menerus.

Keberadaan perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber belajar yang sangat penting dalam dunia pendidikan terutama untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mereka (Kumbar, 2021). Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar, yang dapat menyalurkan dan dapat membantu proses belajar mengajar yang berlangsung, serta dapat membantu memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar yang mana perpustakaan tersebut menyediakan buku-buku ilmu pengetahuan yang beraneka ragam dan termasuk di dalamnya buku ilmu pengetahuan sosial (IPS), serta buku-buku fiksi maupun non fiksi (Aldi, 2022). Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan murid-murid belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok.

Berdasarkan observasi awal dengan Sri Suratmi pada tanggal 22 Agustus 2011 guru dan siswa pada SMP Negeri 4 Gerung sering menggunakan sumber pembelajaran seperti perpustakaan, komputer, koperasi, tapi tidak sedikit dari mereka yang kurang menggunakan media pembelajaran dalam beraktivitas. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya kesibukan guru, kemauan siswa kurang dalam hal membaca, ketidak mampuan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi seperti komputer.

Berangkat dari pernyataan diatas dan untuk dapat mengetahui lebih jauh bagaimana penggunaan perpustakaan sekolah maka peneliti mengadakan penelitian tentang. "Pengaruh Penggunaan Perpustakan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Bidang Studi IPS di SMP Negeri 4 Gerung Tahun Pelajaran 2010/2011".

METODE

A. Desain dan Pendekatan Penelitian

Desain adalah suatu rencana tentang bagaimana mengumpulkan data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis, sesuai dengan karakteristik variabel serta sesuai dengan tujuan (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena data-data yang digunakan berbentuk angka, sehingga dalam menganalisa data yang terkumpul, peneliti menggunakan analisa data statistik.

Penelitian ini bertujuan menjabarkan dan mencari apakah ada dan seberapa besar pengaruh variable X sebagai variable bebas terhadap variable Y sebagai variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel X dalam penelitian ini yaitu (perpustakaan sekolah) sedangkan yang menjadi variabel Y (prestasi belajar).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi dalam hal ini adalah keseluruhan subjek yang ada didaerah generalisasi. Dalam melaksanakan penelitian kita selalu dihadapkan pada obyek yang diteliti baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun gejala yang terjadi, mengingat hal itu merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.

Berkaitan dengan hal itu dalam melakukan penelitian terkadang peneliti menjadikan keseluruhan unit obyek untuk diteliti, tetapi sering pula hanya sebagai dasar untuk menarik kesimpulan penelitian, meskipun demikian kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut terhadap obyek yang dimaksud dapat mencakup dan berlaku bagi keseluruhan obyek.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya yaitu seluruh siswa pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VII SMP Negeri 4 Gerung tahun ajaran 2010/2011.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Ali & Fitriana, 2022; Arikunto, 2013; Sugiyono, 2020). Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Adapun menurut Arikunto untuk sekedar acer-acer, apabila populasinya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sedangkan apabila populasi besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas VII yang berjumlah 41 siswa yang diambil secara acak (random) dari jumlah populasi sebanyak 209 yang dikalikan dengan 20% sebagaimana pendapat Arikunto diatas.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti pada waktu mengumpulkan data dalam suatu penelitian, penelitian yang baik pasti disertai dengan instrumen dalam mengukur sesuatu yang hendak diteliti. Begitu juga halnya dengan teknik pengukuran atas data-data yang diperoleh dari instrumen harus tepat dan sesuai (Arikunto Suharsimi,

2007). Dengan demikian instrumen merupakan alat dalam mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu:

a. Pedoman Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini peneliti menyusun angket dengan menggunakan skala likert dalam sejumlah pertanyaan untuk responden. Kaitannya dengan perpustakaan sebagai sumber belajar sebagai variabel X (variabel bebas) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel Y (variabel terikat).

b. Pedoman Observasi

Yang dimaksud dengan observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang nampak pada objek penelitian (Sugiyono, 2015). Dengan demikian observasi merupakan salah satu instrumen penelitian yang dalam implementasinya peneliti lakukan dengan cara membuat pedoman khusus observasi guna untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan mengumpulkan data di lapangan. Data yang ingin diperoleh dengan metode observasi ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan perpustakaan yang ada di SMPN 4 Gerung.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam hal ini adalah menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperlakukan dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam (Sugiyono, 2015).

Dalam menggunakan metode wawancara ini, teknik yang digunakan peneliti adalah interview bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2015).

Data yang ingin peneliti peroleh dalam metode interview ini adalah data-data tentang prestasi belajar siswa dan keadaan perpustakaan di SMPN 4 Gerung. Adapun yang menjadi nara sumber dalam wawancara ini adalah kepala sekolah, guru dan para siswa-siswi.

d. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dalam hal ini, peneliti mencari dan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dan lain-lain sebagainya (Sugiyono, 2015). Jadi dokumentasi merupakan data lengkap dalam penelitian yang dilakukan. Dalam pelaksanaan dokumentasi dilakukan dengan cara membuat pedoman khusus dokumentasi yang dibuat sebelum ke lokasi penelitian seperti data jumlah guru dan jumlah para siswa-siswi yang ada di SMPN 4 Gerung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi, dan lain sebagainya (Ali, 2021).

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang diketahui (Sugiyono, 2015).

Menurut Margono dalam buku metodologi penelitian mengemukakan bahwa metode kuesioner adalah alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis dan menjawab secara tertulis oleh responden (Sugiyono, 2015).

Metode kuesioner adalah metode pengumpul data atau informasi yang diperoleh dari responden dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan secara tertulis dan dijawab secara tertulis pula. Dalam metode angket ini peneliti menggunakan angket tertutup dimana jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan perpustakaan sekolah oleh siswa dalam meningkatkan prestasi siswa di SMPN 4 Gerung.

Metode angket ini ditujukan kepada siswa-siswi yang merupakan populasi dari penelitian ini, sehingga dengan menyebarluaskan angket kepada semua responden, peneliti dapat memperoleh data tentang pengaruh media perpustakaan terhadap prestasi belajar terutama mengenai prestasi yang diperoleh. Dengan metode ini peneliti dapat mengukur sejauh mana pengaruh media perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa di SMP 4 Gerung.

Metode angket ini dibuat dengan menggunakan skala likert dengan tiga alternatif jawaban: a. Ya (diberi skor 3) b. Kadang-Kadang (diberi skor 2) c. Tidak (diberi skor 1).

2. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa cacatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Sugiyono, 2015).

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi ini adalah meminta secara langsung data-data yang diperlukan. Adapun data-data yang ingin peneliti peroleh dari metode dokumentasi ini adalah untuk memperoleh jumlah para guru dan siswa-siswi di SMPN 4 Gerung.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh peneliti khususnya dalam mengolah data, secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah yaitu: a. persiapan, b. tabulasi, c. penerapan data atau sesuai dengan pendekatan penelitian (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini, dikenal jenis teknik analisis data yaitu analisis statistik yaitu dengan rumus korelasi *product moment*. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik. Sesuai dengan tujuan peneliti ini yaitu ingin mengetahui pengaruh penggunaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 4 Gerung Lombok Barat yang digunakan adalah sebagai berikut:

Maka yang digunakan adalah rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (NX)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Angka indeks korelasi produk moment
 N = Jumlah responden
 X = Skor total per item/butir soal
 Y = Skor total per item/butir.

a. Melakukan skala interval

Dalam selanjutnya peneliti akan melakukan interpretasi nilai hasil data yang sudah dilakukan tentang apakah signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti berpedoman pada interpretasi koefisien korelasi yaitu:

| Skala Interval | Tingkat pengaruh |
|----------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,50 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat kuat |

Inilah langkah-langkah yang peneliti gunakan guna untuk mendapatkan data yang akurat dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Sebelum hipotesis nol (H_0) dibuktikan, terlebih dahulu hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Pengaruh Penggunaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Bidang Studi IPS di SMPN 4 Gerung Tahun Pelajaran 2010/2011”.

Berdasarkan hasil analisa data, nilai r_{xy} yang diperoleh adalah 0,495 sedangkan angka batas penerimaan hipotesis nol yang terdapat pada tabel product moment pada taraf signifikansi 5% dan $N = 41$ adalah 0,308 hal ini berarti nilai $r_{xy} > r$ tabel product moment ($0,495 > 0,308$) ini berarti nilai r_{xy} tersebut signifikansi yang sekaligus mengakibatkan hipotesis nol (H_0) yang mengatakan bahwa “tidak ada Pengaruh Penggunaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Bidang Studi IPS di SMPN 4 Gerung Tahun Pelajaran 2010/2011”, ditolak. Dengan ditolaknya hipotesis nol, maka hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ Ada Pengaruh Penggunaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Bidang Studi IPS di SMPN 4 Gerung Tahun Pelajaran 2010/2011”, diterima

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan perpustakaan mempunyai pengaruh positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 4 Gerung. Hal ini sesuai dengan hasil hipotesis yang diperoleh peneliti dengan menggunakan product moment sesuai sampel dan populasi yang ada, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan perpustakaan dengan peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 4 Gerung. Yang dalam pengujian hipotesis tersebut diperoleh 0,495. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapatlah diketahui bahwa R_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini lebih besar dari r tabel H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 4 Gerung. Pada bab terdahulu telah dijelaskan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Suryabrata bahwa yang termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor intern dan ekstren, sedangkan alat-alat pendukung belajar yang termasuk didalamnya perpustakaan termasuk dalam faktor ekstren.

Prestasi belajar yang dicapai oleh seseorang merupakan kegiatan hasil akhir dari proses hasil belajar mengajar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal.

Perpustakaan yang dikelola dengan baik sebagai sarana untuk memenuhi dan mendorong berbagai perhatian dan keingintahuan para siswa sehingga dengan demikian perpustakaan sekolah dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, pusat penelitian sederhana dan pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang pegawai perpustakaan yang mengatakan “untuk melaksanakan fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar sebagaimana yang diharapkan perlu mendapat prioritas perhatian dari seluruh komponen yang ada di SMPN 4 Gerung.

Keberadaan perpustakaan akan berpengaruh terhadap prestasi belajar di samping faktor internal juga faktor eksternal yaitu alat pembelajaran, seperti tersedianya fasilitas perpustakaan yang lengkap baik berupa bahan pustaka yang berupa buku-buku maupun yang berbantuk bukan buku. Perpustakaan berperan sangat penting dalam menunjang proses belajar mengajar karena siswa umumnya tidak memiliki literatur atau bahan pustaka yang lengkap, di samping itu juga perpustakaan menjadi barometer sejauh mana sekolah memiliki kualitas serta pengelolaan yang bagus, apabila perpustakaan maju maka sekolah tersebut juga maju. Akan tetapi sebaliknya perpustakaan sekolah kurang mampu memenuhi kebutuhan siswa terutama kebutuhan bahan-bahan pustaka serta buku refrensi yang disediakan kurang maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara penggunaan perpustakaan dengan peningkatan prestasi belajar IPS walaupun dalam taraf signifikan yang masih rendah di SMPN 4 Gerung.

Perpustakaan sekolah ini dapat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar IPS apabila dari sebagian dari buku-buku yang dibutuhkan oleh siswa cukup lengkap disediakan diperpustakaan sekolah baik literurnya maupun buku penunjang lainnya. Akan tetapi buku-buku yang disediakan pada saat sekarang ini masih kurang. Maka akan berpengaruh juga terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil Observasi di lapangan Perpustakaan sekolah ini sudah cukup memadai, dalam arti akan terus ditingkatkan baik jumlah bahan pustaka IPS maupun kualitas petugasnya dan juga sistem pelayanannya . berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah perpustakaan SMPN 4 Gerung dalam meningkatkan prestasi belajar IPS sehingga di perlukan penambahan buku-buku refrensi IPS yang dapat digunakan oleh siswa dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dana perpustakaan SMPN 4 gerung didapatkan dari dana rutin, dana bos, sumbangan dari dinas PK, dan sumbangan lainnya.

Mengingat pengunjung perpustakaan setiap hari berkisar antara 40 sampai 50 orang. Sedangkan siswa yang meminjam buku setiap harinya hampir 20 sampai 30 orang adapun yang berkunjung ini hanya meminjam buku-buku umum jarang yang meminjam buku IPS yang ada hanya membaca atau meminjam buku-buku fiksi. Sesuai dengan observasi peneliti para siswa yang berkunjung perpustakaan ada siswa yang membaca buku-buku adapula siswa yang mengerjakan tugas diperpustakaan serta ada siswa yang hanya sekedar mencari buku-buku yang dapat kuliah para siswa mengunjungi perpustakaan dalam seminggu sekitar 3 sampai 4 kali dengan beragam buku yang di baca. Sementara untuk guru bodang studi jarang yang memanfaatkan sebaga perpustakaan bahan rujukan atau refrensi di dalam proses belajar mengajar.

Dapat dimaklumi jika diperpustakaan SMPN 4 Gerung masih belum mampu meningkatkan prestasi belajar IPS Siswa secara maksimal karena sebagian dari buku-buku yang dibutuhkannya kurang terpenuhi oleh perpustakaan sehingga dalam meningkatkan prestasi diperlukan buku-buku yang dapat menunjang kebutuhan siswa dalam belajar. Sedangkan pengelola belum pernah sama sekali mendapatkan pelatihan khusus tentang pengelolaan perpustakaan secara profesional sehingga dalam pengelolaan masih perlu

dingkatkan agar bisa dimanfaatkan perpustakaan tersebut dengan sebaik-baiknya. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh salah seorang siswa yang menyatakan bahwa “ada, dari koleksi buku yang masih kurang, luas perpustakaan tidak sebanding dengan siswa yang memanfaatkan, kurangnya petugas perpustakaan dan terbatasnya waktu yang diberikan dalam memampaatkan perpustakaan sekolah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa yang mengatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 4 Gerung dengan menggunakan rumus korelasi product moment menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui pelaksanaan perpustakaan yang dalam pengujian diperoleh R_{xy} sebesar 0,495 yang diinterpretasikan masih dalam taraf signifikan tinggi. Adapun dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media perpustakaan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran IPS. Pengadaan bahan pustaka untuk perpustakaan diperoleh dari sumbangan.

Melihat pengadaan bahan-bahan pustaka IPS cukup oleh karena itu perlu ditingkatkan dan perlu diperbanyak dan dari pihak juga memberikan motivasi untuk menggunakan perpustakaan dengan memberikan tugas yang dapat dikerjakan di dalam perpustakaan walaupun koleksi bahan pustakaaya masih kurang memadai. Dari segi pengelolaan perpustakaan perlu ditingkatkan serta diberikan pelatihan-pelatihan khusus mengenai pengelolaan perpustakaan.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi IPS di SMPN Gerung tahun pelajaran 2010/2011. Hal ini di buktikan dari analisis data dengan menggunakan rumus kolerasi product moment, yaitu di peroleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($1,003 > 0,304$) pada taraf kepercayaan 5%.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang penulis sampaikan di bagian akhir penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah SMPN 4 Gerung agar selalu mengirim guru atau karyawan yang bertugas di perpustakaan untuk mengikuti program pendidikan di bidang perpustakaan atau mengikuti penataran/seminar tentang perpustakan.
2. Kepada guru bidang studi IPS, hendaknya lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan media perpustakaan terutama dengan tetap memegang prinsip kualitas dan inovasi untuk memperbaiki kekurangan yang mungkin ada dalam mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran IPS.
3. Kepada siswa diharapkan agar belajar dengan rajin dan disiplin waktu dalam belajar dan terus meningkatkan prestasi belajar melalui pemanfaatan media perpustakaan sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya khususnya dalam hal ini mata pelajaran IPS di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

Aldi, M. P. (2022). Implementasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar (Pemanfaatanya Bagi Peserta Didik). Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran. <https://doi.org/10.5558/alihda.v14i2.29>

Ali, L. U. (2021). *Hakikat Sains Dalam Pembelajaran IPA* (K. Arizona (ed.); 1st ed.). Sanabil.

Ali, L. U., & Fitriana, I. M. (2022). Analysis Of Implementation Of Inclusive Education In Mataram City (Case Study In SD Negeri 34 City Of Mataram). *International Conference on Islam, Law, and Society (INCOILS) 2022*.

Ali, L. U., & Muzzazinah. (2024). Analysis of Elasticity and Sugar Content in Traditional Wajik Sasak Snack Menu. *Kappa Journal*, 8(2), 243–248. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/kpj.v8i2.26606>

Ali, L. U., Wahyuni, W., Azmar, A., Jumawal, J., & Fitriana, I. M. (2023). Improving Science Learning Outcomes by Applying Problem-Based Learning Model. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 11(2). <https://doi.org/10.26618/jpf.v11i2.9913>

Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian satuan Pendekatan Praktik. In *Rineka Cipta*.

Arikunto Suharsimi. (2007). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI. In *Jakarta: Rineka Cipta*.

Asonova, E., Borusyak, L., Romanicheva, E., & Kikteva, K. (2021). Education in the library: luxury or a citizen's guaranteed quality of life. <https://doi.org/10.1051/SHSCONF/20219803004>

Christiana, E. (2013). Pendidikan yang Memanusiakan Manusia. *Humaniora*. <https://doi.org/10.21512/HUMANIORA.V4I1.3450>

Kumbar, R. T. (2021). School Libraries as Foundation for World Class Learning: Experiences of an Indian Librarian. <https://doi.org/10.29173/IASL7952>

Machynska, N., & Derkach, Y. (2016). Education as a Genuine Social and Personal Value. *Journal of Vasyl Stefanyk Precarpathian National University*. <https://doi.org/10.15330/JPNU.3.2-3.15-20>

Mularsих, H. (2010). Pendidikan yang membebaskan. *Akademika*.

Nath, B. R. (2015). Role of library in higher secondary schools for quality development in the learning process. *The Clarion- International Multidisciplinary Journal*.

Oyewo, R. (2012). Influence of SUBEB Libraries in Developing the Reading Skills of Primary School Pupils in Selected Public Primary Schools in Oyo State. *Library Philosophy and Practice*.

Sharma, M. (2023). Importance of Education in This Challenging World. *SMART MOVES JOURNAL IJELLH*. <https://doi.org/10.24113/ijellh.v11i3.11408>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March).

UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. (2003). UU Sisdiknas No.20 tahun 2003. *Demographic Research*, 49(0).

Wandira, A., Bahtiar, Ali, L. U., & Septiana, Y. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbantuan Phet Berbasis Inkuiri Pada Materi Usaha Dan Energi Kelas X SMA

Negeri 1 Gerung Lombok Barat. CAHAYA: Journal of Research on Science Education, 1(1), 23–38. <https://ejournal.ahs-edu.org/index.php/cahaya/article/view/34>

Zohdi, A., Ali, L. U., & Ibrahim, N. (2023). The education values and motivation behind violence in the tradition of the Sasak Tribe in Indonesia. ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia, 8(1), 102–115. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v8i1.26670>